

## DAMPAK COVID-19 PADA PEREKONOMIAN INDONESIA

Mutik Aromsin Putri<sup>1</sup>, Rusi Septyanani<sup>2</sup>, Aris Prio Agus Santoso<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email : [mutikaromsinputri@gmail.com](mailto:mutikaromsinputri@gmail.com)

### Abstrak

*Wabah covid-19 ini sangat mematikan Perekonomian di Dunia salah satunya terjadi di Indonesia, Peraturan pemerintah mengharuskan masyarakat melakukan pembatasan sosial (social distancing) membuat para pedagang terhambat dalam proses perdagangan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak covid-19 pada perekonomian masyarakat Indonesia.*

*Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan pengumpulan data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa :Covid – 19 memiliki dampak di antaranya : (1) sulitnya mencari pekerjaan; (2) banyak karyawan yang sudah bekerja terpaksa harus di rumahkan tanpa digaji sampai batas yang belum diketahui; (3) Timbulnya kejahatan di beberapa daerah akibat sulitnya ekonomi; (4) Negara mengalami kerugian sekitar 320 triliun.*

**Kata Kunci :** Covid-19, Dampak, Perekonomian,

### Abstract

*The covid-19 epidemic is very deadly for the economy in the world, one of which occurs in Indonesia, government regulations require people to carry out social distancing (social distancing) which hampers traders in the trading process. The formulation of the problem in this study is to determine the impact of Covid-19 on the Indonesian economy.*

*This research method uses a sociological juridical approach by collecting data sourced from primary and secondary data. The data obtained were analyzed qualitatively.*

*The results showed that: Covid - 19 had the following impacts: (1) difficulty finding work; (2) many employees who are already working are forced to be sent home without being paid to an unknown extent; (3) The incidence of crime in several areas; (4) The state suffered enormous losses.*

**Keywords:** Covid-19, Impact, Economy

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina. Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia, virus ini sangat mudah menyebar sehingga menyebabkan angka kematian yg tinggi pada tahun ini. Saat ini virus corona telah menyebar ke berbagai Negara salah satunya

adalah Indonesia. Virus corona ini memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Penyebab rendahnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini adalah turunnya minat konsumsi dan investasi masyarakat, baik lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintah.

Pada era pandemi corona virus saat ini, masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas di luar rumah yang mempengaruhi ekonomi para pedagang. Ekonomi merupakan faktor penting di kehidupan manusia. Kehidupan keseharian manusia dapat dipastikan selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi (Honoatubun, 2020).

Para pedagang kecil mengalami kerugian pesat dengan adanya wabah covid-19 ini. Pembatasan aktivitas akibat covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional (Hadiwardoyo, 2020).

Dengan adanya PSBB maka perkantoran dan sebagian besar industri dilarang beroperasi, untuk kurun yang relatif lama, dan menimbulkan kerugian ekonomi. Jika PSBB diperpanjang atau diperluas ke kota - kota lain, maka otomatis dampak kerugian membesar, dan dapat diproyeksikan berdasar perbandingan waktu dan luasan area. Selanjutnya pembahasan kerugian dibagi dalam kelompok kerugian nasional, sektoral, corporate, maupun individual.

Maka dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“DAMPAK COVID-19 PADA PEREKONOMIAN INDONESIA”**

### **Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja dampak Covid-19 pada perekonomian di Indonesia ?

### **2. METODE PENELITIAN**

#### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, yuridis sosiologi adalah peraturan yang dibentuk berdasarkan fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan dengan mempertimbangkan aturan yang telah ada, yang akan diubah, atau yang akan dicabut guna menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan masyarakat.

#### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dampak-dampak apa saja pada masa pandemi ini.

#### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data primer dan sekunder yaitu data yang diperoleh dari kuisioner. Metode dengan kuisioner ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk terjun langsung kelapangan karena adanya virus Covid-19.

#### **4. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Adapun analisis kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab apa saja dampak kasus covid-19 pada perekonomian di Indonesia.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan kasus konfirmasi positif COVID-19 di Indonesia per harinya semakin mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tingkat nasional, data yang diperoleh dari website resmi perkembangan virus COVID-19 milik pemerintah pusat menyatakan sampai pada tanggal 17 April 2020 jumlah akumulasi kasus terkonfirmasi virus COVID-19 di Indonesia telah mencapai 83,130 kasus. Sejalan dengan semakin tingginya jumlah akumulasi kasus positif, kasus konfirmasi positif per harinya juga terus mengalami kenaikan. Data menunjukkan bahwa pada tanggal 15 April di Indonesia terjadi 1.522 kasus dan pada 16 April naik secara signifikan menjadi 1.574 kasus (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, diakses pada tanggal 17 April 2020), Sedangkan jika dilihat pada

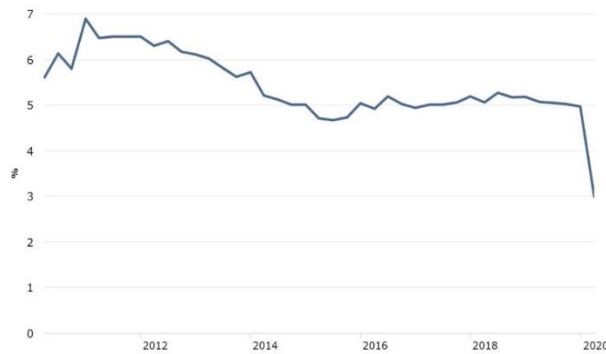
tingkat regional, kasus konfirmasi positif paling banyak terjadi di Pulau Jawa. Hal ini terlihat dari peta persebaran COVID-19 di Provinsi-provinsi yang terletak di pulau Jawa menjadi daerah yang termasuk dalam 10 provinsi dengan jumlah kasus positif COVID-19 tertinggi di Indonesia.

Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan memperkirakan angka kerugian akibat pandemi COVID-19 di Indonesia mencapai Rp 320 triliun selama kuartal I-2020. Hal itu dikarenakan ekonomi nasional merosot sekitar 2,03%.

Sesuai data yang disampaikan Kepala Pusat Kebijakan Makro BKF, Hidayat Amir, bahwa ekonomi Indonesia hanya tumbuh 2,97% pada kuartal I-2020. Angka ini lebih rendah dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang di kisaran 5%.

Potensi kerugian ekonomi itu bisa dikuantitatifkan menjadi sebuah angka dengan mengkalikannya kemerosotan ekonomi kuartal I-2020 dengan produk domestik bruto (PDB). Jika dihitung, maka total potensi kerugian negara akibat COVID-19 sekitar Rp 320 triliun.

Rincian tren pertumbuhan ekonomi triwulan I 2020 bisa dilihat dalam databoks berikut:

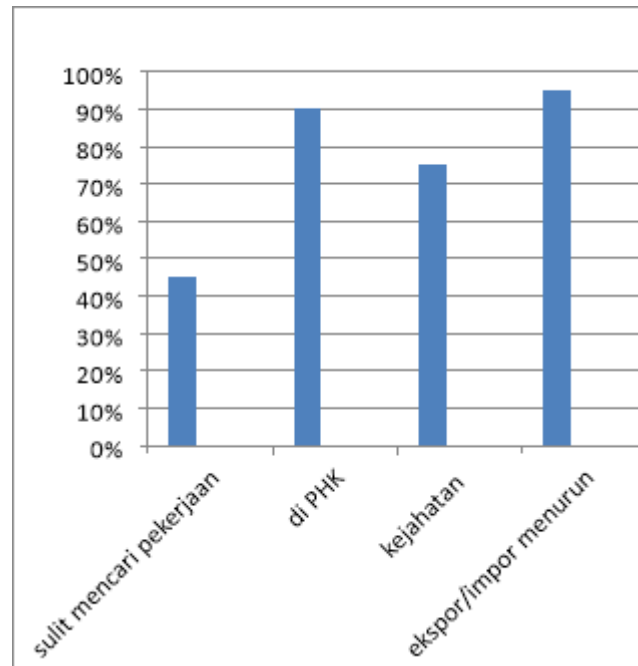


Gambar I Pertumbuhan ekonomi kuartal I 2020 hanya naik 2,97% (Sumber : Databoks,05/05/2020,16.28 WIB)

Pemerintah mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2020 hanya sebesar 2,97%. Angka ini menjadi yang terendah sejak 2001. Sektor yang paling rendah pertumbuhannya di kuartal I-2020 adalah sektor pertanian. Sebab sektor tersebut hanya tumbuh 0,02%. Padahal tahun lalu dalam periode yang sama, pencapaian sektor pertanian tumbuh hingga 1,82%.

Penurunan ini karena adanya kontraksi pada sub sektor tanaman pangan dan cuaca ekstrem pada awal tahun 2020. Peningkatan produksi barang kimia dan obat-obatan untuk diekspor keluar negeri menyelamatkan pertumbuhan ekonomi di kuartal I-2020. Merebaknya wabah Covid-19 mendorong permintaan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional yang masih dapat tumbuh 5,59%.

Berikut adalah data yang diperoleh peneliti, yang di sebar ke masyarakat melalui gogle form (bentuk kuisisioner) :



Gambar II Hasil data bentuk kuisisioner (Sumber : Gogle Form,16/07/2020,21.51 WIB)

Dari data fakta lapangan diatas penulis dapat meyimpulkan bahwa wabah pandemi COVID-19 ini sangat merugikan pada ekonomi masyarakat, penulis memberi pertanyaan-pertanyaan masalah yang mungkin sering terjadi pada masyarakat yang mengalami keadaan wabah pandemi COVID-19, seperti sulit mencari pekerjaan, banyak yang di PHK/ dirumahkan, timbulnya kejahatan, banyak kebutuhan ekonomi yang mengalami kenaikan harga dan menurunnya aktifitas ekspor impor barang.

Pertama yaitu sulitnya mencari pekerjaan, masudnya disini banyak perusahaan yang beralasan tidak menerima karyawan karena kuota sudah penuh, ada juga yang beralasan didalam perusahaan tersebut semua karyawan sudah dirumahkan / bekerja di rumah dan ada juga yang sudah di PHK sehingga tidak mau menerima tambahan karyawan lagi.

Kedua, banyak karyawan yang sudah bekerja terpaksa harus di rumahkan tanpa digaji sampai batas yang belum diketahui, dan ada juga yang di PHK karena perusahaan tidak bisa memberi gaji pada karyawan yang tidak bekerja selama hampir 3 bulan ini. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Masyarakat kehilangan mata pencariannya untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya, agar bisa tetap memenuhi kebutuhannya, masyarakat perlu diberikan bantuan sosial dari pemerintah seperti beberapa sembako dan BLT (Bantuan Langsung Tunai) untuk kebutuhan sehari hari.

Ketiga , Dampak COVID -19 pada perekonomian di indonesia salah satunya adalah Timbulnya kejahatan di beberapa daerah, seperti banyak pencurian di berbagai rumah – rumah yang dikarenakan banyak narapidana yang dilepaskan karena adanya sistem sosial distancing dan lock down.

Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly menyatakan sebanyak 5.556 narapidana telah dikeluarkan dan dibebaskan sebagai bagian dari upaya pencegahan penyebaran virus corona di lembaga pemasyarakatan (lapas). Yasonna menjelaskan pelepasan narapidana itu merujuk

pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 10 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-19.PK/01.04.04 tentang Pengeluaran dan Pembebasan Narapidana dan Anak Melalui Asimilasi dan Integrasi dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19

Dan terakhir dari data lapangan yang peneliti peroleh adalah menurunnya sistem ekspor dan impor barang, Misalnya, Indonesia tidak bisa membuat barang karena kompetennya berasal dari China. Pada saat yang sama, China juga sebagai pusat produksi di Asia meminta bahan baku dan bahan pembantu dari berbagai negara di Asia. China membutuhkan impor kelapa sawit, batubara dari Indonesia. Apabila China mengalami wabah, otomatis tidak ada lagi permintaan barang tersebut ke Indonesia. Hal ini membuat harga kedua barang tersebut mengalami penurunan, karena tidak adanya ekspor ke China akibat penurunan permintaan. Permasalahan tersebut terjadi pada sektor pariwisata yang mengalami penurunan sangat drastis akibat pelarangan penerbangan sementara oleh Pemerintah Indonesia dari dan ke Tiongkok serta perdagangan ekspor dan impor Indonesia China terutama pada komoditas buah-buahan dan hewan. Menurut Ketua Umum Asosiasi Eksportir Sayur dan Buah Indonesia (AESBI), Hasan Johnny Widjaja, sejak ada kabar tentang Virus Corona, para pembeli di China langsung menghentikan pembelian. Para eksportir buah yang paling 'menangis' adalah mereka yang melakukan penjualan atau pengiriman barang dengan skema CNF (Cost and Freight/CFR) atau pembayaran yang dilakukan setelah barang tiba di pelabuhan tujuan ekspor. Bahkan ada yang sudah mengirim barang di kapal, namun di tengah perjalanan terjadi pembatalan.

## KESIMPULAN

Dampak dari covid-19 ini sangat menjadi perhatian masyarakat Indonesia. Selain berdampak besar pada kesehatan masyarakat, kasus covid-19 ini juga berdampak besar pada perekonomian masyarakat.

Dari uraian tersebut di atas, penenliti menyimpulkan bahwa Covid-19 berdampak pada perekonomian di Indonesia, diantaranya : (1) sulitnya mencari pekerjaan; (2) banyak karyawan yang sudah bekerja terpaksa harus di rumahkan tanpa digaji sampai batas yang belum diketahui; (3) Timbulnya kejahatan di beberapa daerah; (4) Negara mengalami kerugian yang sangat besar.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Internet

Riki Ridwan Margana .2020 : DAMPAK VIRUS CORONA (COVID-19) TERHADAP PERDAGANGAN EKSPOR-IMPOR INDONESIA.

<https://supplychainindonesia.com/wp-content/files/SCI>

[Artikel Dampak Virus Corona terhadap Perdagangan Ekspor-Impor V3-.pdf](#). (diakses tanggal 17 juli 2020)

<https://covid19.go.id/peta-sebaran> (diakses tanggal 17 juli 2020)

<https://nasional.kompas.com/read/2020/04/01/13282131/menkumham-5556-napi-sudah-dilepaskan-demi-cegah-penyebaran-covid-19> (diakses tanggal 17 juli 2020)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/05/pertumbuhan-ekonomi-kuartal-i-2020-hanya-naik-297#>

## 2. Jurnal

- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020), pp.227-238, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083
- burhanuddin, chairul, & Abdi, M. (2020). KRISIS EKONOMI GLOBAL DARI DAMPAK PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19). *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(1), 90-98.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh Physical Distancing dan Social Distancing terhadap Kesehatan dalam Pendekatan Linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 14-19.
- Pradana, A. A., & Casman, C. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61-67.
- Ristyawati, A. (2020). Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945. *Administrative Law & Governance Journal*, 3(2), 240- 249